

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sangat untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Poerbakawtja dan harapah dalam Muhibin Syah (2001) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya.¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadist. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta penggunaan pengalaman disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut Agama Islam.²

¹ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, UNY Press, 2007, hlm.3

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm.11

Dalam proses belajar mengajar dikelas VII Peserta didik SMP Islam Tanwirul Hijja Prampelan, siswa dan siswinya ketika proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih diantara siswa dan siswi ada yang mengobrol bersama teman, bermain dengan teman sebangku, tidak mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan dan menyampaikan materi, merasa bosan dan jenuh dengan guru dan mata pelajaran. Hal ini merupakan kewajaran bagi siswa umumnya. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru harus mampu menemukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran serta mengolah situasi tersebut menjadi situasi kondusif supaya siswa dapat belajar.

Supaya tujuan pembelajarn dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, guru harus menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu system pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.³

Sekolah sebagai salah satu faktor yang paling utama dalam memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dan pengetahuan seseorang. Diantaranya pengetahuan dalam hukum Islam dan pelaksanaanya dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam ajaran Islam ditegaskan bahwa salah satu ciri muslim adalah aktif melakukan ibadah yang wajib dilaksanakan dengan didasari pengetahuan tentang hukum-hukum yang berlaku dalam ajaran Islam.

³ *Ibid.*, hlm.7

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya upaya agar proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih dilaksanakan dengan persiapan yang matang, mendasar dan terpadu. Guru tidak hanya mengembangkan intelektual anak didik saja, tetapi berupaya untuk membentuk batin dan jiwa agama sehingga anak melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh guru fiqih. Akhirnya kelak peserta didik menjadi seorang yang taat kepada Agama serta mempunyai pengetahuan dalam hukum-hukum agama dan dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam proses belajar mengajar Fiqih berharap agar peserta didiknya mendapatkan hasil atau prestasi yang baik. Apabila guru fiqih merasa belum mencapai apa yang diharapkan dari peserta didiknya, maka guru fiqih berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diharapkan dapat berhasil, yakni mutu prestasi belajar peserta didik yang optimal dan baik.

Sebagai guru fiqih harus dapat menyampaikan materi dengan baik dan tepat, materi harus dikemas sedemikian rupa serta menyederhanakan materi yang terlalu sulit dan banyak. Apabila mengingat kemampuan awal yang miliki masing-masing peserta didik berbeda satu sama lainnya, sehingga pengaruhnya besar sekali terhadap kemampuan memahami materi yang disajikan. Selain itu peserta didik diberikan tugas-tugas baik tugas yang dikerjakan di rumah maupun tugas yang dikerjakan di sekolah, agar peserta didik semangat pada diri sendiri agar senang terhadap mata pelajaran fiqih.

Seorang guru mata pelajaran fiqih harus mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik yang dihadapinya. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.⁴

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik dengan beberapa alasan, sehingga penulis memilih judul “ Upaya Guru mata pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan”, yaitu :

1. Penelitian tentang Upaya guru mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII belum ada, terutama di SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan tambahan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik.
2. Penelitian tentang upaya guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :
 - a. Lembaga pendidikan tempat penulis belajar yaitu jurusan tarbiyah fakultas agama islam (FAI) Unissula. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat bagi dunia keilmuan khususnya bagi lembaga yang berkonsen pada dunia Pendidikan Agama Islam serta dapat

⁴ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2014, hlm.150.

menambah wacana penelitian tentang Pendidikan terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian yaitu SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan masukan terjadi adanya pengaruh upaya guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang berlangsung selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Disiplinnya SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung sebagai tempat penelitian karena SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan sayung memiliki letak yang strategis sehingga lokasinya mudah dijangkau oleh penulis.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kekeliruan judul skripsi, maka perlu pembatasan-pembatasan istilah dalam judul, antara lain :

1. Guru

Guru adalah seseorang profesinya mengajar orang lain. Ada yang menyatakan bahwa guru adalah orang yang memengaruhi orang lain, bahkan ada yang cukup rancu dalam bahasa masyarakat, yaitu perbedaan antara ustad dan guru.⁵ Adapun guru yang dimaksud dalam skripsi ini adalah guru dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih.

⁵ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010, hlm.289.

2. Fiqih

Fiqih menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Sedangkan menurut istilah para ahli fiqih (fuqoha).

Fiqih ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syari'at islam yang menyangkut amaliah melalui dalil-dalil yang terperinci. Ilmu fiqih adalah ilmu yang bertugas menunjukkan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah Nabi yang tertulis dalam kitab-kitab hadis.⁶

Dalam pengertian fiqih tersebut, maka dalam konteks pembelajaran fiqih di sekolah adalah salah satu pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan pada siswa-siswa SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak. Kesatuan kurikulum yang dimaksud di sini adalah kurikulum yang dorientasikan pada pembinaan pengembangan perilaku dan pemahaman peserta didik terhadap agama pada dataran praktis operasional yang ditetapkan secara bersama.

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan kekuatan yang menjadi dorongan kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.⁷

⁶Anonim, *atikel fiqih dan manfaatnya*, (online) http://moh_faizin_iuachiki.blogspot.com/2012/05/memahami_fungsi_dan_kegunaan.html.Dikases 21 oktober 2013.

⁷ Abdul Majid, *Op.cit.*, hlm.308.

Motivasi di sini adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal.

Dengan kata lain bahwa adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁸

4. Sekolah Menengah Pertama Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat tujuan pertama yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa judul skripsi ini dapat dipahami sebagai upaya guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

⁸ Sugihartono, *Op. Cit.*, hlm. 74.

C. Rumusan Masalah

Pokok masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.
2. Bagaimana motivasi belajar mata pelajaran Fiqih di kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.
3. Bagaimana pengaruh upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mata pelajaran fiqih di kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.
3. Untuk mengetahui pengaruh upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *fiel research* yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, baik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara purposive sampling .

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitiannya :

1. Variabel X (Variabel bebas)

Variabel bebas dalam penelitian upaya guru mata pelajaran Fiqih adalah dengan indikator :

- a) Metode yang di gunakan menyesuaikan materi yang mau diajarkan.
- b) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya pada saat pelajaran.
- c) Bertanya pada siswa setelah guru menjelaskan pelajaran.
- d) Memberi PR pelajaran yang sudah di ajarkan pada siswa.
- e) Menyimak siswa pada saat kita menyuruh siswa membacakan pelajaran.
- f) Memberi tugas pada siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pada pelajaran yang sudah di ajarkan.

- g) Memberi tugas pada siswa untuk mencari sumber lain, selain buku pegangan.
- h) Menguasai bahan
- i) Mengelola kelas
- j) Mengelola program belajar
- k) Menggunakan ,media
- l) Menguasai landasan kepibadian
- m) Mengelola interaksi belajar
- n) Memiliki prestasi siswa
- o) Mengenal program belajar
- p) Memahami prinsip siswa
- q) Memiliki ketrampilan yang baik
- r) Menguasai kurikulum
- s) Memiliki wawasan yang luas
- t) Menjadi teladan yang baik
- u) Memiliki kepribadian yang baik
- v) Menguasai teori belajar
- w) Menguasai karakteristik siswa.
- x) Menyelenggarakan belajar kelompok⁹

⁹Silfilailiistifadah.blogspot.com, 2013/06. *Pengembangan indicator fiqih*.html.

2. Variabel Y (Variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dengan indikator :

- a) Adanya harapan dalam belajar
- b) Adanya dorongan dalam belajar
- c) Hasil dari belajar
- d) Tantangan yang timbul dari peserta didik
- e) Suasana dari belajar¹⁰

3. Sumber Data dan Sasaran

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

b. Sasaran

Adapun sasaran penelitian ini adalah perubahan atau hasil belajar peserta didik serta aktivitas belajar peserta didik di kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

a).Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Angket (Kuesioner)

¹⁰ Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 311

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹

Angket ini diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi, yaitu :

- a) Adanya dorongan dalam belajar
- b) Adanya harapan dalam belajar
- c) hasil dari belajar
- d) Suasana dari belajar
- e) Tantangan yang timbul dari peserta didik

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih untuk mendapatkan data tentang upaya guru mata pelajaran fiqih, cara memotivasi belajar mata pelajaran fiqih, dan pengaruh upaya guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

¹¹ Suharsimi Arikuno, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta, 2005, hlm. 139.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm, 317.

Pelaksanaanya dengan mengedarkan daftar pertanyaan– pertanyaan kepada Peserta didik SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

3) Metode Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yakni fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan melihat peristiwa atau gejala-gejala fakta yang terjadi di SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan sayung dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqih, dan mengamati keadaan peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

b). Teknik Pengolahan Data

1) Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada peserta didik yang diperoleh dari tindakan siklus I.

Data tersebut dapat diolah dengan materi presentase dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Upaya Guru fiqih

Y = Motivasi Belajar Siswa

r_{xy} = korelasi Product Moment

N = jumlah Responden/Sample

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat nilai y¹³

Dengan rumus tersebut dapat diketahui prosentase peningkatan motivasi belajar peserta didik.

2) Analisis Kualitatif

Digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm.193

c). Metode Penyusunan Instrumen

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dibuat berdasarkan format yang siyaratkan dalam kurikulum.

2) Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dirancang berlangsung selama 1 bulan. Pada minggu pertama akan digunakan untuk persiapan yaitu : mengurus perijinan, mempersiapkan pembelajaran, membuat rencana pembelajara, menyusun scenario pembelajaran, menyusun instrumen pengamatan dan menyusun alat evaluasi.

3) Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

Tabel 1**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu)				
		ke-				
		1	2	3	4	5
1.	Observasi awal	√				
2.	Persiapan	√				
	Menyusun konsep pelaksanaan	√				
	Menyepakati jadwal dan tugas	√				
	Menyusun instrument	√				
	Diskusi konsep pelaksanaan	√				
3.	Pelaksanaan					
	Menyiapkan kelas dan alat		√			
	Melaksanakan pra siklus		√			
	Pelaksanaan siklus I			√		
	Melakukan tindakan siklus I			√	√	
4.	Pembuatan laporam					√
	Menyusun konsep laporan					√
	Penyelesaian laporan					√

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulis dalam membahas skripsi ini maka penulis menyusun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian muka yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian isi atau kedua meliputi

Bab I : Pendahuluan, menguraikan tentang: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan.

Bab II : PAI, Guru , dan motivasi belajar, meliputi pengertian PAI, dasar dan tujuan PAI, materi dengan metode PAI, pengertian Pendidikan Islam (PI), dasar Pendidikan Islam (PI), Pengertian Motivasi belajar, indikator motivasi belajar, teori motivasi, maca-macam motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, strategi memotivasi siswa, pengetahuan fiqih, ruang lingkup fiqih, indikator upaya guru fiqih dan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar.

Bab III : Guru mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, karyawan, dan sarana prasarana. Kegiatan belajar mengajar Fiqih, upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak.

Bab IV : Analisis data upaya guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Tanwirul Hija Prampelan Sayung Demak, meliputi hasil analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian pelengkap yang berisi : daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup penulis.